

## **Penerapan Model *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Q.S AT-TIN 95:30**

**Fitriani**

UPTD SDN 016531 Sei Nadoras

Email: [fitrianisiagian785@gmail.com](mailto:fitrianisiagian785@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan Model *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Q.S At-Tin 95:30. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan metode penerapan model *Discovery learning* rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Q.S.At-Tin Kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras Tahun Pelajaran 2023/2024 " Melalui pembelajaran Problem based learning dapat meningkatkan ketrampilan aktivitas siswa, hasil belajar, pada pembelajaran PAI materi Quran surat AT-tin pada siswa kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras yang ditunjukkan pada pengamatan saat pembelajaran berlangsung dan dapat terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I adalah 41,5%, pada siklus II adalah 91%. Hal ini tampak bahwa peserta didik memahami cara baca Al-quran dengan baik.

Kata kunci: Pembelajaran *Discovery learning*, Materi Q.S At-Tin 95:30.

**Abstract:** *This study aims to Implement the Discovery learning Model in Improving Student Learning Outcomes on Q.S At-Tin 95:30 Material. To determine the ability of students before using the method of implementing the Discovery learning model, the low learning outcomes of students on Q.S. At-Tin material for Class IV SDN 016531 Sei Nadoras in the 2023/2024 Academic Year "Through Problem based learning, it can improve student activity skills, learning outcomes, in PAI learning on the Quran material, the letter AT-tin for class IV students of SDN 016531 Sei Nadoras which is shown in observations during learning and can be seen from the increase in student learning outcomes in cycle I is 41.5%, in cycle II is 91%. This shows that students understand how to read the Quran well.*

*Keywords: Discovery learning, Q.S At-Tin 95:30 Material.*

### **PENDAHULUAN**

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan terjadi interaksi guru dengan siswa yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa menyimak materi yang diberikan guru sehingga siswa mendapat pengetahuan yang belum diketahuinya. Sebelum melakukan proses belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satunya adalah sebuah metode Pembelajaran, metode berarti suatu cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zainal Asril ; 2010 ; 3)

Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt. hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri- sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SD (Sekolah Dasar) meliputi aspek-aspek sebagai berikut 1). Al Quran dan Hadits; 2). Aqidah; 3). Akhlak; 4). Fiqih; 5). Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, seorang guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Guru harus memberikan berbagai macam metode pembelajaran menarik, agar

peserta didik tidak cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan karena peserta didik di tingkat Sekolah Dasar lebih cenderung belajar sambil bermain dan lebih tertarik pada contoh konkret dan dapat diamati secara langsung.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti sekaligus observer menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kualitas pembelajaran di Kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras semester I tahun pelajaran 2023/2024 pada materi Q.S At-Tin ayat 95:30 belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru akan mencoba menggunakan salah satu media yaitu media Model *Discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Q.S AT-tin ayat 95 pada peserta didik Kelas IV semester I SDN 016531 Sei Nadoras, dengan mengangkat sebuah judul, “Penerapan Model *Discovery learning* dalam peserta didik pada materi Q.S At-tiin /95:30 kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras tahun pelajaran 2023/2024.”

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan Peserta Didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat Peserta Didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Pada saat melakukan prasurvei didalam kelas, terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang pasif. Siswa juga kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi. selain itu, siswa asik mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang sudah disampaikan guru. Metode ceramah adalah metode yang selalu dipakai setiap pembelajaran namun harus divariasikan dengan metode lain. Dalam hal ini juga guru kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, guru belum memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah dengan baik. Ini juga menjadi salah satu faktor hasil belajar dan aktivitas siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing Peserta Didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep pada mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mapel PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan Peserta Didik untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran penemuan (*discovery*) Peserta Didik lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini berupa metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagai subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa, dengan 12 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 8 siswa -siswa berjenis kelamin perempuan. Peneliti memilih kelas ini sebagai subjek penelitian karena rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih rendah dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya. Oleh karena itu, diharapkan kelas ini dapat membantu dalam kelancaran pengumpulan data dan prosedur penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, Pada setiap siklus direncanakan tindakan yang telah ditetapkan pengamatan bersama guru rekan sejawat.

#### 1. Siklus Pertama Materi Quran surat At-tin 95: 30

##### a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023, berdasarkan perencanaan pembelajaran, penulis menyiapkan beberapa bahan atau peralatan untuk menunjang proses pembelajaran selama penelitian yaitu: video pembelajaran, video murotal Quran surat At-tin 95:30

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus pertama ini guru memulai dengan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan pelajaran peraktek membaca quran surat At-tin, apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Sebelum siswa mempraktikan membaca al-quran, guru di kelas menerangkan secara ringkas pengetahuan sekitar tentang Quran surat At-tin yang harus diketahui oleh siswa. Setelah selesai maka setiap dari siswa melakukan praktik membaca Namun, sebelum siswa satu persatu melakukan praktik, guru mempraktikan terlebih dahulu berwudhu secara baik dan benar.

Setelah selesai guru memanggil siswa dan siswa maju ke depan sesuai dengan nama yang terpanjang. Dalam melakukan praktik ini, untuk menghemat waktu guru memanggil lima siswa sekaligus untuk melakukan praktik membaca quran secara bersamaan dan guru bertindak sebagai pembimbing terhadap siswa. Selama praktik dilakukan, selain peneliti sebagai guru juga terdapat guru lain sebagai observasi. Tugas dari observer ini adalah mengobservasi atau menilai kegiatan guru dan kegiatan siswa sesuai format yang telah dibuat selama pembelajaran. Ketika siswa melakukan praktik membaca quran, guru langsung memberikan penilaian kepada siswa terhadap praktik yang dibacanya. Penilaian yang diberikan kepada siswa adalah sesuai dengan indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Indikator tersebut terdiri dari sembilan yang akan dinilai, yaitu mulai dari membaca bismillah sampai selesai quran surat At-tin 95:30.

Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam mempraktekkan membaca quran surat At-tin dapat dilihat pada tabel 5. Hasil ini sesuai dengan penilaian ketika siswa mempraktikan membaca Al-quran secara langsung.

##### c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas IV bernama Tri Handayani, S.Pd. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh observer pada penelitian ini adalah mengobservasi kegiatan guru dan siswa.

Adapun hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Lembar Observasi Kegiatan Guru

| No | Aktivitas Guru  | Keterangan |       |
|----|---|------------|-------|
|    |   | Ya         | Tidak |
| 1  | Guru menyediakan Al-quran   |            | √     |
| 2  | Ketika guru masuk kelas, guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar praktek membaca Al-quran  | √          |       |
| 3  | Setelah itu guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa  | √          |       |
| 4  | Kemudian menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh siswa ketika belajar praktik membaca Al-quran | √          |       |

|        |   |   |   |
|--------|---|---|---|
| 5      | Sebelum siswa mempraktikkan membaca Al-quran terlebih dahulu guru sedikit menjelaskan tentang hukum bacaan yang harus diketahui siswa | √ |   |
| 6      | Kemudian guru menyuruh seluruh siswa kedepan untuk Memperaktekkan membaca Al-quran  | √ |   |
| 7      | Sebelumnya guru mencontohkan bagaimana caranya Bacaan yang baik dan benar kepada siswa.   | √ |   |
| 8      | Setelah selesai guru menyuruh siswa satu persatu untuk melakukan praktek membaca Al-quran   | √ |   |
| Jumlah |   | 7 | 1 |

Dari hasil observasi kegiatan guru tersebut sudah terlaksana dengan baik, namun pada siklus 1 ini siswa mempraktekkan membaca Al-quran tanpa menggunakan Al-quran langsung hanya dilaksanakan di dalam kelas.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh teman sejawat menunjukkan bahwa belum semua kegiatan guru sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dalam kegiatan siswa masih ada 12 siswa yang belum mampu membaca Al-quran. Sehingga penulis bersama observer menganalisis dan merefleksikan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus kedua.

## Pembahasan

### Siklus Pertama Materi Membaca

#### a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan siklus pertama pada materi membaca Quran surat At-tin dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024. Berdasarkan perencanaan pembelajaran, penulis menyiapkan beberapa bahan atau peralatan untuk menunjang proses pembelajaran selama penelitian yaitu: Al-quran dan buku Tajwid sebagai media yang digunakan

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus pertama ini guru memulai dengan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan mempraktikkan membaca Al-quran, apa tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Sebelum siswa mempraktikkan membaca Al-quran, guru di kelas menerangkan secara ringkas pengetahuan sekitar tentang membaca Al-quran secara tartil dengan hukum bacaan nun mati atau tanwin yang harus diketahui oleh siswa. Setelah selesai maka setiap siswa melakukan praktik membaca Al-quran. Namun, sebelum siswa satu persatu melakukan praktik, guru mempraktikkan terlebih dahulu dalam membaca Al-quran secara baik dan benar.

Setelah selesai guru memanggil siswa dan siswa maju ke depan sesuai dengan absen. Dalam melakukan praktik ini, untuk menghemat waktu guru memanggil lima siswa sekaligus untuk melakukan praktik membaca Quran surat At-tin ayat 95:30 secara bersamaan dan guru bertindak sebagai pembimbing terhadap siswa. Selama praktik dilakukan, selain peneliti sebagai guru juga terdapat guru lain sebagai observer. Tugas dari observer ini adalah mengobservasi atau menilai kegiatan guru dan kegiatan siswa sesuai format yang telah dibuat selama pembelajaran. Ketika siswa melakukan praktik membaca Al-quran, guru langsung memberikan penilaian kepada siswa terhadap praktik yang dilakukannya. Penilaian yang diberikan kepada siswa adalah sesuai dengan indikator keberhasilan siswa dalam belajar.

Indikator tersebut terdiri dari sembilan yang akan dinilai, yaitu mulai dari membaca bismillah sampai kepada bacaan sesuai hukum bacaan nun mati atau tanwin. Setelah selesai, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil membaca Al-quran tersebut. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa agar melakukan praktik membaca Al-quran di rumah sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Dalam memberikan tugas guru. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membaca Al-quran dengan hukum bacaan tayamum dapat dilihat pada tabel 7. Hasil ini sesuai dengan penilaian ketika siswa mempraktikkan membaca Al-quran secara langsung.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas IV bernama Mery S.Pd. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh observer pada penelitian ini adalah mengobservasi kegiatan guru dan siswa

Tabel 2 Lembar Observasi Kegiatan Guru

| No     | Aktivitas Guru   | Keterangan |       |
|--------|--|------------|-------|
|        |  | Ya         | Tidak |
| 1      | Guru memberitahukan bahwa membaca Al-quran dengan baik sesuai hukum bacaanya<br>Mempersipkan Al-quran                      | √          |       |
| 2      | Ketika guru masuk kelas, guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar membaca Al-quran.                      |            |       |
| 3      | Setelah itu guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa   | √          |       |
| 4      | Kemudian menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh siswa ketika belajar membaca Al-quran.                     | √          |       |
| 5      | Sebelum siswa mempraktikkan tayamum terlebih dahuluguru sedikit menjelaskan<br>Tentang Al-quran yang harus diketahui siswa | √          |       |
| 6      | Kemudian guru menyuruh seluruh siswa untuk melaksanakan praktik membaca Al-quran   | √          |       |
| 7      | Sebelumnya guru mencontohkan bagaimana caranya bertayamum yang baik dan benar kepada siswa.                                | √          |       |
| 8      | Setelah selesai guru menyuruh siswa satu persatu untuk melakukan praktek tayamum   | √          |       |
| Jumlah |  | 8          |       |

Dari hasil observasi kegiatan guru tersebut sudah terlaksana dengan baik, namun karena metode ini adalah metode *descapry learning* maka banyak waktu

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh teman sejawat menunjukkan bahwa belum semua kegiatan guru sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dalam kegiatan siswa masih ada 9 siswa yang belum sempurna melakukan membaca Al-quran. Sehingga penulis bersama observer menganalisis dan merefleksikan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus kedua.

### KESIMPULAN

Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan metode penerapan model *Discovery learning* rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Q.S.At-Tin Kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras Tahun Pelajaran 2023/2024 " Melalui pembelajaran *Problem based learning* dapat meningkatkan ketrampilan aktivitas siswa, hasil belajar, pada pembelajaran PAI materi Quran surat AT-tin pada siswa kelas IV SDN 016531 Sei Nadoras yang ditunjukkan pada pengamatan saat pembelajaran berlangsung dan dapat terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I adalah 41,5%, pada siklus II adalah 91%. Hal ini tampak bahwa peserta didik memahami cara baca Al-quran dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).  
Asril, Zainal. *Micro Teaching*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010 Darajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006).

- Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru. (Jakarta: AV Publisher, 2009).
- Fuad Efendi, Ahmad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat. 2005).
- Hadi, Amirul, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: ) (Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahri dkk, Strategi belajar mengajar, (Jakarta; Rineka cipta. 2000) Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Ansor, Ahmad, Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya, (Yogyakarta: Teras. 2009).
- Nuha, Ulin, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
- Nurjamal, Daeng, Terampil berbahasa, (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Rasjid, Sulaiman, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018).
- Rostiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- RPP PAI Kurikulum 2013 kelas V semester ganjil. Tahun Pelajaran 2022/2023
- Setianingrum & Wardani, Model pembelajaran *Discovery learning* (2018, hlm. 65)
- Sinambela, Model pembelajaran *Discovery learning* (dalam Yulia, 2018, hlm. 22.
- Sanjaya, Wina, Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, (Sinar Baru: Algesindo, 1995).
- Sudjana, Nana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Biru, 1989).
- Sudjana, Nana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru. 1998). Sudjono, Anas, Pengantar Statistika Pendidikan, ( Jakarta: Raja Grafindo persada. 1996).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: Alfabeta. 2012). Sukmadinata, Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2011).
- Suprpto, Tommy, Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi, (Yogyakarta: MedPress, 2009).
- Syah, Muhibbin, Metodologi Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahas (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992).
- Usman, Basyirudin Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002).
- Zuhairini, dkk, Matodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).